

## Peran Nurani Astra dalam Penanganan Korban Bencana Alam The Role of *Nurani Astra* on Natural Disaster Victims

**Siti Aminatun\***

\*Peneliti Madya Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS),  
Badiklit Kesos, Kementerian Sosial RI, Jl. Kesejahteraan Sosial No.1 Sonosewu, Yogyakarta.

Email: aminatunsiti57@yahoo.com.

Diterima 18 Maret 2013, disetujui 24 April 2013

### **Abstract**

*Astra International Limited social responsibility is corporation commitment through putting aside some of its profit for people-in-need social welfare professionally. This study is to describe on several efforts that have been done by Nurani Astra to give social service for natural disaster victims. The approach of the study is descriptive. Data are gathered through interviews and documentary analysis. The study finds that Astra International Limited, through Nurani Astra Program, has done a lot for corporate social responsibility (CSR) through fund distribution. The program reaches directly natural disaster victims through emergency funding, food, and beverage needed by the victims. CSR through Nurani Astra is continued in reconstruction and rehabilitation phases at the effected areas. The program is stated as a vision of Astra International Limited, as a will and philosophy, that the existence of Atra International limited is not just profit oriented but also giving benefit and added value for the nation through economy, social, an environment contribution. Based on the study is recommended that social corporate responsibility should be developed and spreaded out for the people in need, especially CSR from the financially capable.*

**Keywords: CSR-Disaster Victims-Social Commitment**

### **Abstrak**

Tanggung jawab sosial PT Astra International Tbk merupakan bentuk kepedulian perusahaan dengan menyisihkan sebagian keuntungan (profit) bagi kepentingan kesejahteraan sosial masyarakat yang membutuhkan dengan cara yang tepat dan profesional. Pengkajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang berbagai upaya penanganan korban bencana alam yang dilaksanakan oleh Nurani Astra. Pengkajian ini bersifat deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada PT Astra International Tbk serta dengan memanfaatkan dokumen terkait. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk melalui program Nurani Astra peduli bencana telah banyak berbuat dengan menyalurkan dana tanggung jawab sosial perusahaan. Program Nurani Astra peduli bencana menjangkau langsung korban bencana alam mulai dari sumbangan tahap darurat begitu terjadi bencana dengan menyalurkan bantuan makanan minuman yang berhubungan erat dengan kebutuhan korban. Kegiatan peduli bencana melalui program Nurani Astra berlanjut pada tahap proses rehabilitasi dan rekonstruksi, tahap ini dilakukan dengan menjangkau langsung ke daerah-daerah yang terkena musibah bencana alam. Melalui program Nurani Astra peduli bencana perusahaan telah menetapkan visi mengenai tanggung jawab sosial dan hal ini sudah menjadi tekad dan filosofi perusahaan bahwa keberadaan Astra tidak hanya profit namun juga berkeinginan memberi manfaat dan bisa memberi nilai tambah bagi kesejahteraan bangsa melalui kontribusi positif pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut di atas direkomendasikan bahwa *Corporate Social Responsibility* dari dunia usaha melalui kepedulian sosial yang diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan perlu terus digalang dan dipupuk sebagai bentuk kontribusi secara langsung untuk kesejahteraan masyarakat dari pihak yang berkemampuan secara financial.

**Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan-Korban Bencana-Kepedulian Sosial**

## **A. Bencana Alam dan berbagai Permasalahannya**

Bencana alam yang terjadi di dunia ini tidak bisa dielakkan, seperti bencana alam tsunami, kebakaran, tanah longsor, banjir, gempa bumi maupun angin puting beliung. Secara geografis letak Indonesia berada pada posisi antara benua Asia dan Australia, serta antara samudra Hindia (Indonesia) dan pasifik. Indonesia juga merupakan daerah tropik kedudukan Indonesia dilewati garis katulistiwa. Posisi ini mempunyai implikasi besar dan berpengaruh terhadap cuaca, iklim dan musim yang terdapat di sebagian besar wilayah Indonesia.

Bencana karena peristiwa alam sering kali datangnya secara tiba-tiba, namun bencana alam yang disebabkan karena manusia seperti kebakaran hutan, tanah longsor dan banjir dikarenakan hutan yang telah beralih fungsi pohon-pohon ditebangi dimanfaatkan kayunya tetapi tidak ditanami kembali sehingga hutan menjadi gundul. Bencana alam karena ulah manusia bisa dicegah dengan memperbaiki lingkungan hidup agar tetap terjaga dan tidak menimbulkan bencana. Bencana alam yang disebabkan oleh peristiwa alam seperti gunung meletus, gempa bumi, tsunami, angin puting beliung, kekeringan, dan banjir merupakan bencana alam karena kehendak Tuhan Yang Maha Kuasa.

Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memberikan peringatan yang berhubungan dengan perkiraan cuaca. Di Indonesia terbagi menjadi dua jenis musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada musim hujan bencana alam yang terjadi berhubungan dengan air yaitu bencana tanah longsor dan bencana banjir. Beberapa wilayah di Indonesia merupakan daerah rawan bencana banjir seperti Daerah Khusus Ibukota Jakarta, propinsi Jambi, Propinsi Riau dan lain-lain. Salah satu contoh yang terjadi akibat musim hujan ini adalah bencana banjir di Jakarta yang terjadi pada bulan Januari 2013. Kerugian akibat bencana banjir di Jakarta cukup besar Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Joko Widodo memperkirakan nilai kerugian banjir Jakarta sekitar Rp 20

triliun seperti yang diungkapkannya di Balai Kota Jakarta Selasa 22 Januari 2013 (citra Indonesia.com) dan tidak hanya materi juga menelan korban jiwa. Dari sejumlah analisis, penyebab terjadinya banjir tidak hanya semata dari tingginya curah hujan, faktor manusia juga berperan. Membuang sampah sembarangan hingga tata kelola pembangunan kota yang kurang baik dinilai memberikan kontribusi terhadap terjadinya banjir. Sejumlah tempat di Jakarta yang sudah menjadi langganan banjir kembali terendam, juga jalan-jalan kota juga terendam banjir akibat drainase yang buruk. Istana Negara yang menjadi tempat Presiden beraktifitas ikut terendam hingga sebetis orang dewasa. Bunderan Hotel Indonesia yang menjadi jantung lalu lintas Ibukota menjadi kubangan, tanggul yang berada di jalan Latuharhary jebol hingga air kian cepat menuju pusat kota, menurut sumber Traffic Management Center (TMC) Polda Metro Jaya / BNPB jumlah wilayah yang terendam banjir 32 Kecamatan dengan ketinggian air antara 10 cm hingga 200 cm, korban meninggal dunia 15 orang, jumlah warga yang terkena banjir 97.608 kepala-keluarga (248.864 jiwa) Republika 20 Januari 2013.

Relawan dan tim SAR memprioritaskan orang tua lanjut usia, anak-anak, perempuan dan orang sakit untuk dievakuasi. Akibat banjir ada beberapa korban banjir yang terserang penyakit, seperti gatal-gatal, pilek, diare, alergi dan lain-lainnya. Mereka sangat membutuhkan bantuan makanan, pakaian, obat-obatan. Pemerintah bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada korban bencana banjir namun sebaran pengungsi yang tidak terpusat menyebabkan sulitnya pendistribusian bantuan tersebut, juga keterbatasan aparat pemerintah dalam melayani begitu banyak korban. Melihat kenyataan ini berbagai elemen masyarakat turut berpartisipasi dalam penanganan korban bencana alam banjir tersebut dan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Warga yang menjadi korban bencana alam banjir tentu membutuhkan bantuan uluran tangan dari warga lain yang tidak terkena musibah. Semangat solidaritas sosial kemanusiaan telah menumbuhkan empati dan menyambung

silaturahmi baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat luas yang bergerak untuk meringankan beban korban bencana alam banjir tersebut.

Salah satu yang bergegas memberikan bantuandalam penanganan korban bencana alam yang terjadi di wilayah Republik Indonesia ini adalah PT Astra Internasional Tbk melalui program Nurani Astra peduli bencana yang telah memberikan kepedulian terhadap penanganan korban bencana alam diberbagai daerah dengan menyalurkan dana tanggung jawab sosial (corporate social responsibility). Berdasarkan kenyataan tersebut, maka untuk mendapatkan gambaran secara lebih jelas dan mendalam tentang kegiatan yang dilakukan oleh Nurani Astra peduli bencana maka pengkajian ini dilakukan. Permasalahannya ialah upaya apa saja yang dilakukan Nurani Astra peduli bencana dalam penanganan korban bencana alam. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang berbagai upaya penanganan korban bencana alam yang dilaksanakan oleh Nurani Astra. Pengkajian ini bersifat deskriptif, pengumpulan data dimulai dari data sekunder melalui pencarian di situs internet, di lanjutkan dengan melakukan wawancara kepada PT Astra International Tbk serta dengan memanfaatkan dokumen terkait termasuk berbagai berita di koran yang memuat seputar permasalahan bencana alam untuk mendukung data hasil wawancara. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dalam bentuk deskriptif tentang program Nurani Astra peduli bencana dan berbagai upaya penanganan terhadap korban bencana alam.

## **B. Kepedulian Sosial dan Bencana Alam**

Kepedulian sosial dari dunia usaha yang diwujudkan melalui tanggung jawab sosial diberikan kepada masyarakat sekitar dimana dunia usaha tersebut berada. Program Nurani Astra yang memberikan perhatian terhadap penanganan korban bencana alam yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia menyalurkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) untuk meringankan beban korban bencana alam. Program Nurani Astra peduli bencana pihak

corporate melaksanakan program tanggung jawab untuk kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan berupa donasi dalam bentuk pemberian bantuan (charity, philanthropy). Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dengan tulus ikhlas berbagi dan melakukan kegiatan yang bermanfaat sesuai dengan visi perusahaan. Dunia usaha dapat melakukan kegiatan dengan aman dan baik disuatu daerah, karenanya dunia usaha sebaiknya berpartisipasi secara aktif untuk berkontribusi secara langsung kepada masyarakat melalui CSR tersebut. Dunia usaha bisa menentukan sendiri bentuk CSR yang akan dilakukan sesuai dengan kemauan dan kemampuan corporate untuk melaksanakan penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial yang di pandang mendesak untuk meringankan beban masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

Corporate Social Responsibility (CSR) yang di jalankan oleh dunia usaha merupakan ketulusan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Menurut Siti Jubaedah (2011:5) seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha promosi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungannya mulai dilakukan oleh pelaku usaha. Tanggung jawab sosial dunia usaha secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum penghargaan masyarakat dan lingkungan serta kemitraan dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan

CSR yang berkelanjutan yang ditetapkan oleh dunia usaha merupakan bentuk nyata dalam usaha penyelenggaraan kesejahteraan sosial kepada masyarakat sehubungan dengan berbagai kejadian yang harus mendapatkan perhatian baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Bencana alam bisa terjadi sewaktu-waktu dan yang menjadi korban bencana alam membutuhkan berbagai pelayanan dan bantuan untuk keberlangsungan kehidupannya. CSR adalah komitmen dan kemampuan dunia usaha untuk melaksanakan kewajiban sosial terhadap lingkungan sosialnya. CSR merupakan

kepedulian pengusaha yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah triple bottom lines, yaitu profit (Keuntungan Perusahaan) people (kesejahteraan manusia/masyarakat) dan planet (keberlanjutan lingkungan hidup). Pengertian CSR tersebut mengandung arti kepedulian sosial dunia usaha terhadap pihak yang membutuhkan bantuan agar dapat memenuhi hajat hidup yang layak sesuai dengan harkat dan martabat manusia dan turut mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Program Nurani Astra peduli bencana merupakan kepedulian terhadap korban bencana tidak terbatas pada pemberian sumbangan tahap darurat bencana sesaat setelah terjadi bencana namun berlanjut pada proses rehabilitasi dan pemulihan. Pelaksanaan penanganan terhadap korban bencana dilaksanakan secara langsung menjangkau masyarakat penerima manfaat. Wilayah Indonesia secara geografis terletak pada posisi silang antara daratan Asia dan benua Australia dan diantara Samudra Indonesia dan Pasifik membujur pada daerah tropik hal ini menyebabkan wilayah Indonesia rawan terhadap berbagai jenis bencana alam. Bencana alam yang terjadi bisa secara tiba-tiba maupun ada tanda-tanda sebelumnya. Bencana alam gunung meletus biasanya diawali oleh gejala mengeluarkan semburan awan panas. Bencana angin puting beliung disertai hujan, bencana tanah longsor diawali dari bergesernya tanah, bencana banjir diawali hujan. Bencana alam tsunami ditandai menyurutnya air laut, bencana kekeringan disebabkan karena musim kemarau yang begitu lama.

Bencana alam yang terjadi di dunia karena kehendak Allah Tuhan Yang Maha Kuasa namun manusia harus berusaha meminimalisasi berbagai kemungkinan kerugian yang akan menimpa. Apabila terjadi bencana alam diperlukan penanganan dengan segera, korban bencana membutuhkan pelayanan guna keberlangsungan kehidupannya. Bencana alam yang terjadi selalu membawa korban baik harta benda maupun korban jiwa. Penanggulangan bencana alam di Indonesia secara yuridis diatur dalam Undang Undang No.24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana nasional

dengan menempatkan pentingnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana. Kementerian sosial telah mengarahkan program penanggulangan bencana berbasis masyarakat atau Community Center Base Disaster Management (CCBDM), yang mendahulukan kepentingan dari, oleh dan untuk masyarakat, pranata sosial serta modal sosial (Social Capital). Bencana alam yang terjadi di suatu daerah bisa datang secara tiba-tiba atau terjadi dengan adanya gejala-gejala sebelumnya. Akibat dari bencana alam akan selalu membawa kerugian, baik materiil maupun moril bahkan tidak jarang membawa korban jiwa.

Menurut W.Nick Carter dalam Sumar Sulistiyo dkk 2011: 29-33 menyatakan bahwa manajemen penanggulangan bencana alam mencakup lima tahapan:

1. Persiapan menghadapi bencana: Pada dasarnya persiapan ini merupakan rangkaian kegiatan yang memungkinkan baik pemerintah, organisasi masyarakat maupun perseorangan untuk menghadapi datangnya bencana alam meliputi, peringatan apabila masa bencana telah ditengarai namun belum menimbulkan ancaman pada kawasan tertentu. Ancaman merupakan masa pada saat isyarat bencana mulai ditengarai akan melanda kawasan tertentu. Pencegahan terhadap bencana, dimaksudkan tindakan yang akan dilakukan setelah menerima isyarat ancaman selanjutnya berusaha menghindari akibat bencana. Keuntungan dari tindakan diatas adalah untuk menyiapkan berbagai kemungkinan yang diperlukan jika bencana benar-benar terjadi.
2. Penanganan saat terjadi bencana: Apabila bencana benar terjadi atau ketika bencana sedang terjadi, maka dilaksanakan pengelolaan kegiatan penanganan terhadap korban bencana. Kegiatan pada tahap ini utamanya ditujukan pada penyelamatan kehidupan dan perlindungan pada harta benda, serta membahas tentang bagaimana memperbaiki kerusakan dan dampak lainnya yang diakibatkan oleh bencana. Kegiatan ini meliputi, pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya, mengaktifkan system peralatan penanggulangan

bencana, penelitian (identifikasi masalah) dan penyelamatan, penyediaan makan / sandang/ bantuan kesehatan, perencanaan anggaran serta penggalan dan pengumpulan dana, pembuatan lokasi penampungan pengungsi. Bagian ini sering disebut tanggap darurat, karena kegiatannya hanya dengan waktu 2 sampai dengan 3 minggu, sesudah bencana terjadi. Keadaan darurat diumumkan oleh Pemerintah.

3. Rekonstruksi (perbaikan kembali): Perbaikan kembali merupakan proses pemberian bantuan bagi masyarakat penderita korban bencana. Proses ini dapat memakan waktu lebih panjang, bisa 5 sampai dengan 10 tahun. Terdapat tiga kegiatan utama dalam tahap perbaikan kembali yaitu pemulihan bentuk fisik seperti semula, kondisi fisik seperti sebelum terjadi bencana. Melakukan perbaikan agar semua infra struktur dapat berfungsi seperti semula. Pembangunan kembali berbagai hal yang mengalami kerusakan total. Kegiatan yang bersifat khas yaitu, perbaikan kembali semua fasilitas pelayanan utama, perbaikan kembali bangunan umum dan rumah penduduk, penyediaan rumah darurat, penanganan dan penyembuhan kembali kondisi fisik dan kejiwaan orang-orang yang menderita karena bencana, kegiatan untuk jangka panjang berupa membangun kembali bangunan umum dan sarana kelengkapannya. Dalam penanganan korban bencana alam, pada tahap rekonstruksi yang telah dilakukan oleh Nurani Astra antara lain adalah penanganan korban bencana alam gempa bumi di Sumatra Barat dan bencana alam gunung meletus yaitu gunung Merapi.
4. Rehabilitasi (memampukan kembali): Merupakan tahap meningkatkan kemampuan menghadapi bencana, pengalaman yang diperoleh selama menghadapi bencana dimaksudkan untuk meyakinkan menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijaksanaan pada masa mendatang. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pengenalan program dengan teknologi tertentu yang tahan terhadap bencana. Pemanfaatan bantuan internasional

diusahakan dilakukan secara optimal. Menerapkan pengalaman menghadapi bencana untuk program penelitian lebih lanjut. Penggunaan berbagai peralatan dan sarana yang cocok untuk situasi tertentu dalam menghadapi bencana. Demikian pula yang telah dilakukan pada tahap rehabilitasi adalah penanganan korban bencana alam di Sumatra Barat, Jawa Tengah dan Yogyakarta.

5. Mitigasi (penjinakan): Kegiatan dalam mitigasi atau penjinakan ini biasanya dijadikan program khusus, untuk mengurangi kerusakan yang terjadi, yang mungkin menimpa sekelompok orang tertentu. Pada tahap mitigasi atau penjinakan dilakukan oleh pihak pemerintah namun program peduli bencana Nurani Astra segera bergerak bila terjadi bencana alam guna meringankan beban korban bencana alam. Beberapa negara menganggap apabila penerapan Undang-undang tentang tata bangunan dipatuhi masyarakatnya dapat mengurangi kerugian misalnya terjadinya bangunan roboh akibat gempa bumi. Tahap mitigasi dimaksudkan guna mengurangi kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan akibat bencana. Kegiatan penjinakan meliputi, pemberlakuan Undang-undang tentang tata ruang bangunan, penerapan peraturan tata guna tanah, pemberlakuan peraturan tentang keselamatan penggunaan tanah, lautan dan udara, program perbaikan system pertanian untuk mengurangi gangguan musim panen, pengenalan suatu sistem perlindungan instalasi/ infrastruktur yang vital, membangun prasarana pelengkap, misalnya pembangunan infra struktur jalan keluar dari daerah rawan bencana. Kelima tahapan tersebut dapat dijadikan acuan agar masyarakat tanggap dan waspada terhadap kondisi bila terjadi bencana. Bencana alam bisa terjadi sewaktu-waktu apabila terjadi, masyarakat telah siap siaga menghadapinya dengan berbekal pada pemahaman tentang usaha-usaha penanggulangan bencana. Management penanggulangan korban bencana alam tersebut membutuhkan kepedulian dan partisipasi masyarakat melalui solidaritas

masyarakat guna menanggulangi berbagai akibat yang di timbulkan oleh bencana alam. Solidaritas sosial terjadi karena rasa bersatu dalam kehendak, perbuatan dan empati pada penderitaan orang lain yang disertai dengan bantuan moril dan materiil karena ikut merasakan apa yang di rasa oleh orang lain. Sikap sosial ini sebetulnya sudah ada sejak nenek moyang terdahulu yaitu sifat gotong royong. Sifat gotong royong secara alamiah diturunkan dari generasi ke generasi dengan di landasi kesadaran dan tanggung jawab sosial baik secara perorangan, kelompok maupun lembaga sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan uluran tangan.

Hal ini berhubungan erat dengan sikap social, menurut WA Gerungan, 1981, 151-152 disebutkan bahwa sikap social adalah suatu sikap seseorang atau kelompok orang yang dinyatakan dengan cara-cara kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap obyek social, menyebabkan terjadinya cara-cara tingkah laku yang dinyatakan berulang-ulang terhadap salah satu obyek sosial dan biasanya dinyatakan tidak hanya oleh seseorang saja, melainkan oleh sekelompok atau masyarakat di lingkungannya. Sikap memiliki peranan yang penting dalam menyikapi suatu peristiwa dalam kontek ini dalam menanggapi berbagai bencana alam yang terjadi dan bagaimana penanganan yang harus diberikan kepada korban bencana alam.

### **C. Program Nurani Astra Peduli Bencana**

Program peduli bencana Nurani Astra merupakan kepedulian sosial PT Astra International Tbk terhadap berbagai bencana alam yang terjadi di wilayah Republik Indonesia ini. Program Nurani Astra ditujukan kepada penanganan korban bencana alam untuk kesejahteraan sosial masyarakat yang terkena dampak bencana alam merupakan kegiatan donasi dalam bentuk pemberian bantuan (charity, philanthropy). Program Nurani Astra peduli bencana merupakan keinginan tulus untuk berbagi dan melakukan kegiatan yang bermanfaat dan baik yang berasal dari visi

perusahaan. Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial tidak ada aturan dari pihak pemerintah, pihak dunia usaha diberi kebebasan untuk menentukan sendiri sesuai dengan kemampuannya. Dalam pelaksanaannya bisa melalui lembaga yang sudah bergerak dalam usaha-usaha kesejahteraan sosial maupun menjangkau masyarakat secara langsung. Program Nurani Astra peduli bencana menurut bapak M. Riza Deliansyah Environment and Social Responsibility Division Head Astra merupakan implementasi dari salah satu Catur Dharma Astra yaitu menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan Negara yang diwujudkan dalam bentuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah. Seluruh cabang grup Astra dimanapun berada harus bisa memberikan nilai tambah kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Mekanisme kerja program Nurani Astra peduli bencana adalah memberikan perhatian khusus bila terjadi bencana alam di wilayah Republik Indonesia. Dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bantuan dalam penanganan korban bencana alam tersebut Nurani Astra akan berkoordinasi dengan cabang grup Astra dimana perusahaan tersebut berada yang paling dekat dengan wilayah terjadinya bencana alam dan akan menjadi kepanjangan tangan dan langsung memberikan bantuan. Melalui Nurani Astra kepedulian sosial terhadap korban bencana alam tidak terbatas pada pemberian sumbangan tahap darurat bencana, namun berlanjut pada tahap rehabilitasi dan rekonstruksi. Bantuan disesuaikan dengan kebutuhan para korban bencana alam pada tahap darurat bencana akan segera disalurkan bantuan yang berhubungan dengan kebutuhan yang mendesak seperti makanan. Pada saat terjadi bencana alam, para korban bencana alam sudah sangat sibuk dengan berbagai usaha penyelamatan diri dan keluarganya sehingga berbagai bantuan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari akan sangat membantu. Berbagai penanganan pada tahap rehabilitasi maupun tahap rekonstruksi akan disesuaikan dengan kebutuhan korban bencana alam tersebut. Bila diperlukan untuk kegiatan yang

bersifat khusus yang membutuhkan acara protokoler seperti peresmian suatu bangunan yang dibiayai oleh Nurani Astra maka akan dihadiri oleh perwakilan dari Environment and Social Responsibility Division Head Astra atau dihadiri oleh perwakilan dari anak perusahaan yang wilayahnya terjadi bencana alam. Kegiatan kepedulian sosial program Nurani Astra peduli bencana yang telah dilaksanakan dalam penanganan korban bencana alam antara lain sebagai berikut:

1. Bencana gempa bumi yang terjadi di Sumatra Barat 30 September 2009 berkekuatan 7,6 SR grup Astra juga terpanggil untuk turut serta meringankan beban korban bencana alam tersebut. Sejak hari pertama grup Astra memberikan bantuan dengan menyediakan peralatan berat ke wilayah terparah yaitu Kotamadya Padang dan Kabupaten Padang Pariaman. Disamping menyediakan peralatan berat juga diberikan paket bantuan sumbangan tahap darurat bencana yang berupa makanan, pakaian, obat-obatan, tenda, ambulance dan air bersih. Penyaluran bantuan pakaian dan lain-lainnya tersebut disalurkan melalui 4 wilayah grup Astra yaitu Pekanbaru, Medan, Palembang dan Jambi yang dikirim melalui jalur darat. Grup Astra juga memberikan program bantuan dengan merenovasi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Patamuran, SDN 2 Padang Sago, SDN 17 Lubuk Alung dan SDN 25 Lubuk Lintah beserta sarana penunjangnya. Renovasi keempat Sekolah Dasar Negeri tersebut di biayai oleh grup Astra, disamping renovasi Sekolah Dasar juga pemberian bantuan berupa perbaikan fasilitas kesehatan yaitu Puskesmas Petamanan dan Puskesmas Pembantu Kuduganting. Perbaikan Puskesmas diperuntukkan bagi warga sekitar yang membutuhkan pelayanan kesehatan dan mempermudah petugas dan warga dalam menunjang kesehatan. Dua buah surau juga di renovasi yaitu surau Rumbia dan surau Diara sebagai fasilitas ibadah masyarakat di sekitar surau tersebut. Kepedulian grup Astra dalam program korban bencana alam gempa bumi sangat besar artinya bagi korban.

Perhatian berbagai elemen masyarakat baik secara perorangan, kelompok maupun berbagai lembaga yang ada di masyarakat merupakan wujud nyata dari kepedulian sosial. Pasca gempa Sumatra Barat grup Astra telah peduli dan empati dengan memberikan bantuan dengan total nilai sejumlah Rp 11,332 miliar. Sudah menjadi komitmen grup Astra bahwa perusahaan ini dimanapun berada harus bisa memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

2. Bencana alam meletusnya gunung Merapi yang terjadi pada 26 Oktober 2010 juga telah mendapatkan perhatian dari Nurani Astra. Pasca bencana alam grup Astra melalui Nurani Astra telah memberikan paket bantuan berupa makanan, obat-obatan, peralatan mandi, perlengkapan dapur, emergency lamp (lampu darurat), genset, kasur lipat, selimut, perlengkapan sandang dan pembangunan sarana mandi, cuci dan kakus (MCK) yang sangat dibutuhkan bagi para korban bencana alam meletusnya gunung Merapi di berbagai posko pengungsian. Fasilitas umum MCK berjumlah 30 unit (masing-masing unit terdiri dari 5 bilik sehingga total bilik 150). Sarana MCK tersebut dibangun dan tersebar di empat wilayah yaitu di Kabupaten Magelang, Sleman, Klaten dan Kotamadya Yogyakarta. Total biaya yang di alokasikan untuk pembangunan MCK tersebut senilai Rp 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah).

Bantuan dari Nurani Astra pada bencana alam meletusnya Gunung Merapi ini dilanjutkan tahap rehabilitasi dan rekonstruksi fasilitas umum yaitu dengan dibangunnya sarana pendidikan dan kesehatan. Rehabilitasi dan rekonstruksi pembangunan wisma pendidikan, Poliklinik Desa dan laboratorium praktek Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1, dusun Krapyak, Desa Seloboro, Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Perletakan batu pertama pembangunan gedung sekolah dilakukan pada hari senin 14 Maret 2011 yang dihadiri oleh unsur pemerintah dan pihak PT Astra Internasional Tbk sebagai penyandang dana. Program rehabilitasi

dan rekonstruksi fasilitas umum berupa wisma siswa, laboratorium SMKN 1 Salam dan Poliklinik desa Jumoyo, kecamatan Salam Kabupaten Magelang ini diresmikan penggunaannya pada tanggal 6 Oktober 2011 oleh PT Astra Internasional Tbk. Nilai bantuan yang diberikan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi sarana pendidikan dan kesehatan tersebut adalah Rp 1,985 miliar termasuk perlengkapan sekolah (kursi, loker siswa, meja komputer, lemari, papan tulis, AC portable, laptop, komputer, wireless portable dan gazebo, kipas angin, mesin tetas dan gerobak troli. Selain itu juga diserahkan tiga sepeda motor Honda Revo kepada Dinas Kesehatan yang selanjutnya digunakan sebagai pelayanan kesehatan keliling. Pada saat peresmian rehabilitasi dan rekonstruksi ini di kemukakan bahwa bantuan yang berkenaan dengan bencana alam meletusnya gunung Merapi PT Astra Internasional Tbk telah menyalurkan bantuan berjumlah 5,8 miliar rupiah.

3. Bencana alam banjir yang melanda ibukota Jakarta telah direspon oleh Nurani Astra peduli bencana yang selanjutnya segera bergerak pada hari rabu tanggal 23 Januari 2013 tim Relawan Nurani Astra memberikan bantuan kepada warga Teluk Gong, Jakarta Utara yang terkena musibah bencana alam banjir. Tim Relawan Nurani Astra mendatangi langsung para warga yang masih bertahan di tempat tinggal masing-masing untuk menyalurkan bantuan. Di samping warga Teluk Gong Jakarta Utara bantuan juga diberikan kepada warga di wilayah Gedong Panjang, kelurahan Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Kampung Bahari, serta tempat pengungsian Cometa Arena dan Tanah Pasir, Pluit. Bantuan yang di distribusikan berupa makanan siap santap, air mineral, bahan makanan siap masak, minyak goreng, beras, obat-obatan, pembalut wanita, popok bayi, makanan dan susu bayi, matras selimut, handuk MCK portable, mobil kesehatan Astra (MOKESA) dan tim dokter.

Astra bersama grup perusahaannya menyatakan keprihatinan terhadap musibah

yang terjadi di ibukota Jakarta ini, grup Astra dengan segera telah memberikan bantuan melalui Nurani Astra dan mendistribusikan berbagai bantuan sejak hari pertama bencana alam banjir. Program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kemampuan dunia usaha untuk melaksanakan kewajiban sosial terhadap lingkungan sosialnya sebagai kerangka menciptakan masyarakat peduli.

Dunia usaha tentunya memperoleh untung (profit) yang dicari, namun kepedulian, perhatian dan empati yang dimiliki dengan pemberian bantuan kepada korban bencana alam oleh dunia usaha merupakan bukti nyata kepada orang-orang yang mengalami musibah di lingkungan sekitar dunia usaha tersebut berada. Kepedulian, perhatian dan empati adalah amaliah nyata yang harus dibangun oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun amal kebaikan akan menjadi keteladanan bagi siapa saja yang mau mengambil hikmah. Dari berbagai kejadian bencana alam di wilayah Indonesia ini terbukti bahwa keterpanggilan kemanusiaan telah membangkitkan semangat untuk berbagi dengan para korban yang dilakukan oleh masyarakat luas.

Dibalik berbagai masalah musibah bencana alam yang terjadi di dunia ini, sesungguhnya Tuhan Allah Swt yang maha kuasa telah menunjukkan sebagian kecil dari kekuasaan Nya. Curah hujan yang cukup deras telah menimbulkan bencana alam banjir dan manusia tidak mampu mengatasinya. Peristiwa ini menunjukkan bahwa betapa lemahnya diri manusia dan betapa sangat tergantungnya manusia kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.

Berbagai peristiwa alam yang terjadi telah membangkitkan semangat masyarakat dari berbagai kalangan untuk bersama-sama memberikan berbagai bantuan baik tenaga, pikiran, waktu dan harta benda guna ikut meringankan beban korban bencana alam. Hal ini juga yang telah dibuktikan oleh salah satu dunia usaha yaitu PT Astra International Tbk peduli bencana beserta seluruh anak perusahaannya melalui program Nurani Astra

peduli bencana melakukan berbagai tindakan langsung ke lokasi wilayah bencana alam.

#### D.Rangkuman

Dari hasil kajian yang sudah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa Nurani Astra telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial peduli bencana di berbagai daerah. Korban bencana alam sangat membutuhkan bantuan dan pemerintah bertanggung jawab untuk memberikan bantuan, namun berbagai keterbatasan yang dimiliki pemerintah telah membangkitkan kepedulian dari masyarakat luas. Berbagai elemen masyarakat turut berpartisipasi dalam penanganan korban bencana alam, sesuai dengan Undang Undang No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial bahwa masyarakat diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk berpartisipasi dalam penanganan berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Semangat solidaritas kemanusiaan, empati dan kesetiakawanan sosial masyarakat luas bergerak untuk meringankan beban korban bencana alam tersebut. Salah satu elemen masyarakat yang bergegas memberikan bantuan dan penanganan korban bencana alam yang terjadi di wilayah Republik Indonesia ini adalah Nurani Astra yang mempunyai kepedulian sosial dalam penanganan korban bencana alam. Upaya yang telah dilakukan antara lain pada saat terjadi gempa bumi di Sumatra Barat tanggal 30 September 2009 berkekuatan 7,6 SR sejak hari pertama telah memberikan bantuan berupa peralatan berat, makanan, pakaian, obat-obatan, tenda, ambulance dan air bersih yang merupakan tahap darurat bencana. Bantuan ini dilanjutkan pada tahap proses rehabilitasi dan pemulihan dengan merenovasi sekolah, fasilitas kesehatan (Puskesmas) dan surau. Total bantuan yang diberikan dalam penanganan korban bencana alam gempa bumi di Sumatra Barat ini berjumlah Rp 11,332 miliar.

Penanganan bencana alam meletusnya gunung Merapi yang terjadi pada 26 Oktober 2010 juga telah mendapatkan perhatian dari PT Astra International Tbk melalui Nurani Astra.

Pada tahap darurat bencana telah memberikan bantuan makanan, obat-obatan, peralatan mandi, perlengkapan dapur, emergency lamp, genset, kasur lipat, selimut, perlengkapan sandang dan pembangunan sarana mandi, cuci dan kakus (MCK). Pada tahap rehabilitasi dan rekonstruksi dengan membangun fasilitas sekolah sarana pendidikan, poliklinik desa, tiga sepeda motor Honda Revo yang diserahkan kepada dinas kesehatan untuk di gunakan sebagai sarana pelayanan kesehatan keliling. Total bantuan peduli bencana yang diberikan akibat bencana alam meletusnya gunung Merapi berjumlah Rp 5,8 miliar.

Penanganan korban bencana alam banjir yang melanda Ibu Kota Jakarta kegiatan yang dilakukan oleh Nurani Astra yaitu dengan memberikan bantuan secara langsung pada tahap darurat bencana sejak hari pertama musibah banjir terjadi. Bantuan yang di berikan berupa makanan siap santap, air mineral, bahan makanan siap masak, minyak goreng, beras, obat-obatan, pembalut wanita, popok bayi, makanan dan susu bayi, matras, selimut, handuk, MCK portable, mobil kesehatan Astra (MOKESA) dan tim dokter.

Pemberian bantuan yang diberikan tidak terlepas dari tujuan program Nurani Astra untuk melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan. Pemberian bantuan diberikan secara langsung ke berbagai wilayah yang mengalami musibah bencana alam, baik pada tahap darurat bencana maupun tahap rehabilitasi dan rekonstruksi. Upaya yang dilakukan oleh Nurani Astra peduli bencana merupakan kepedulian nyata dari pihak *corporate*. Tindakan ini berpengaruh secara langsung kepada pihak yang terkena musibah bencana alam dengan mendapatkan bantuan yang dibutuhkan untuk keberlangsungan kehidupan sesuai dengan harkat dan martabat manusia.

Berdasarkan kesimpulan di atas direkomendasikan kepada pihak *corporate* untuk tetap menyisihkan kedermawanan sosial melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dipersiapkan sebagai dana yang dapat digunakan bila terjadi berbagai permasalahan sosial di masyarakat untuk turut

meringankan beban penyandang permasalahan kesejahteraan sosial. CSR diadakan dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat, dalam pelaksanaannya tidak ada aturan baku. Pelaksanaan CSR diserahkan kepada pihak corporate untuk menentukan sendiri bentuk CSR yang akan di lakukan. Kepedulian corporate melalui CSR yang di berikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan perlu terus digalang dan dipupuk sebagai bentuk kontribusi secara langsung untuk kesejahteraan masyarakat dari pihak yang berkemampuan secara financial.

#### **Pustaka Acuan**

Chulaifah,2009, *Pemberdayaan Partisipasi Sosial Masyarakat dalam Penanggulangan*

*Bencana Alam Kekeringan*, Yogyakarta: Citra Media,

Edi Suharto, 2006, *Pekerjaan Sosial dan Dunia Industri: Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Refika Aditama.

Gerungan ,W.A.1981,*Psikologi Sosial*, PT. Erisco, Bandung.

Sumar Sulisty,dkk,2009, *Sikap Sosial Masyarakat dalam Penanggulangan Korban Banjir*, Yogyakarta: Citra Media,.

UU No. 11 tahun 2009 tentang *Kesejahteraan Sosial*.

W. Nick Carter,1991, *Managemen Penanggulangan Bencana*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Data CIP,